

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada pra siklus, siklus I, dan siklus II, diperoleh gambaran bahwa terjadi peningkatan hasil belajar ranah kognitif siswa secara bertahap pada setiap siklus. Pada pra siklus, seluruh indikator berada jauh di bawah target ketercapaian 70%. Kemudian pada siklus I, terjadi peningkatan pada ketiga indikator, namun belum ada yang mencapai kriteria ketuntasan. Pada siklus II, hanya indikator ketiga (menandai jawaban yang benar dari soal) yang berhasil mencapai target ketercapaian sebesar 75,9%, sedangkan indikator pertama dan kedua masing-masing berada pada angka 61,6% dan 67,0% yang berarti belum mencapai target 70%. Meskipun demikian, proses pembelajaran siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi, partisipasi, dan keterlibatan siswa juga mengalami peningkatan, serta terjadi kemajuan yang cukup besar dalam kemampuan kognitif siswa. Oleh karena itu, meskipun dari tiga indikator hanya satu yang mencapai target, proses tindakan dihentikan pada siklus II karena secara keseluruhan capaian siswa telah menunjukkan kecenderungan peningkatan yang memadai dan mendekati target ketercapaian yang ditetapkan. Dengan demikian, penerapan metode Word Square dapat disimpulkan berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar ranah

kognitif siswa, dan layak untuk diterapkan dalam pembelajaran, meskipun masih diperlukan penyempurnaan lebih lanjut di masa depan.

B. Saran

Dari temuan dan uraian yang telah dijelaskan, saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan penelitian ini antara lain:

1. Bagi Guru disarankan untuk memanfaatkan metode *Word Square* salah satu bagian dari alternatif strategi pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, khususnya dalam materi yang berkaitan dengan penguasaan konsep dan istilah. Metode ini memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi secara lebih efektif melalui aktivitas mencocokkan kata dan memperkuat daya ingat. Tidak hanya itu, metode ini menjadi pendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, sehingga berpotensi meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.
2. Diharapkan dengan metode *Word Square*, siswa dapat berpartisipasi lebih aktif dan penuh antusias dalam pembelajaran. Metode ini membantu siswa mengingat dan memahami materi serta kemampuan menyelesaikan soal secara mandiri maupun kelompok secara menyenangkan.
3. Bagi penelitian berikutnya, direkomendasikan agar lebih mengeksplorasi penggunaan berbagai metode pembelajaran yang inovatif dan bervariasi. Hal ini bertujuan untuk mendukung keberlanjutan proses pembelajaran di kelas yang dinamis, serta dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik belajar siswa. Dengan menerapkan variasi metode, diharapkan

siswa lebih termotivasi, aktif, dan hasil belajar yang dicapai pun lebih optimal.